

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan pertimbangan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *ethnography*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.¹

Untuk memperjelas penelitian kualitatif deskriptif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi yaitu penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi menurut gejala yang ada, keadaan apapun yang ada pada saat penelitian dilakukan.² Penelitian ini hanya memaparkan situasi dan peristiwa, bukan mencari atau memperjelas hubungan, tidak menguji atau membuat prediksi. Dalam penelitian ini menitik beratkan pada metode observasi dan pendekatan alamiah. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat yang membuat sebagai pengamat yang membuat sebagai pengkategorian suatu perilaku, mengamati gejala, mencatat dan tidak memanipulasi variabel penelitian.

Selain itu, yang lebih utama dalam penelitian kualitatif adalah pemusatan pada penelitian agar tersirat pada makna yang ditimbulkan, karena bila hal ini dilakukan maka peneliti akan terjun langsung dalam kehidupan yang diteliti, kemudian menyesuaikan dan memahami lapangan. Penggunaan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan agar peneliti dapat menelusuri tiap pemikiran dan perilaku obyek penelitian secara jelas, luas dan mendalam.

Sedangkan penggunaan penelitian jenis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis sehingga dapat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:2014, Alfabeta. Hlm.14.

² Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta:2002, Rineka Cipta. Hlm.45.

lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada data yang didapatkan.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Secara khusus penelitian ini ditujukan pada lahan persawahan milik pemerintah Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen Kabupaten Demak yang disewa oleh para petani.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian merupakan individu-individu ataupun kelompok yang akan menjadi bahan maupun fokus yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah terjun langsung ke lapangan.

Pada penelitian ini, subyek penelitian adalah para petani yang menyewa lahan sawah milik desa.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian tersebut belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas.⁴

Sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang

³ Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: 2007, Pustaka Pelajar. Hlm. 224.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, 2014, Alfabeta. Hlm. 114

dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁵

Untuk kelengkapan sumber data diatas maka diperlukan adanya jenis data yang dipakai peneliti untuk melengkapi sumber data tersebut yaitu :

a. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁶ Dalam penelitian ini dipilih beberapa informan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan lokasi serta objek penelitian serta data tentang leelang sawah milik desa. Sedangkan untuk informan inti atau subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala desa dan masyarakat sekaligus petani Desa Ngelokulon, dengan kriteria penilaian tertentu yang bisa dianggap mewakili warga lainnya. Kriteria yang dimaksudkan yaitu :

- 1) Tokoh-tokoh masyarakat yang berada di Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen
- 2) Dari latar belakang pekerjaan, petani, pejabat desa, dan kelompok tani setempat
- 3) Pernah ikut atau tidak pernah ikut serta dalam menyewa lahan sawah milik desa secara lelang

E. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian ini, dibutuhkan beberapa teknik pengumpulan data agar bukti atau fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data objektif dan tidak terjadi penyimpangan dari data yang sebenarnya. Dalam penelitian ini akan digunakan tiga macam teknis pengumpulan data yaitu :

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, 2014, Alfabeta. Hlm. 319

⁶ Moelong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, 2004, PT. Rosdakarya. Hlm. 98

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terus terang, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan⁸. Pengamat mengamati kondisi lapangan yang berada dalam lingkungan desa Ngelokulon yang sebagai pelaku dalam sewa menyewa sawah milik desa dengan cara mengikuti lelang untuk mengetahui pendapat masyarakat terhadap sewa menyewa sawah tersebut.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang penulis gunakan ialah jenis wawancara semi-struktur (*Semistructure Interview*) dalam kategori penelitian ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara dari jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana para pihak yang bersangkutan diajak wawancara dimintai pendapat dan asumsinya.⁹ Dalam melakukan wawancara, peneliti ini perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun langkah-langkah dalam wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif adalah :

- Menetapkan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan
- Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi pokok pembicaraan
- Mengawali atau membuka alur wawancara
- Melangsungkan alur wawancara
- Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya

⁷ Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta:2004, Rineka Cipta. Hlm.106.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:2014, Alfabeta. Hlm.312.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, 2014, Alfabeta. Hlm.320.

- f. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta untuk menyimpan informasi yang dihasilkan. Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (sebagai pendukung data primer) yang berupa catatan, buku, agenda, dan lain-lain.¹¹

Dokumen ini diambil berdasarkan catatan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Seperti data geografis dan demografis desa Ngelokulon, yang diperoleh dari arsip dan kepustakaan desa Ngelokulon yang bersumber dari kepustakaan setempat. Dalam hal ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang menjelaskan mengenai sewa menyewa sawah milik desa dengan cara lelang dan peneliti juga mengumpulkan data yang menjelaskan mengenai gambaran umum masyarakat desa Ngelokulon tentang keadaan geografis, demografis, keadaan keagamaan, keadaan pemuda, keadaan ekonomi serta keadaan pendidikan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:¹²

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar ihal itu dapat diterapkan, dan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan

¹⁰ Sanapiah, *Penelitian Kualitatif*, Malang:1990, YA3.Hlm.45.

¹¹ Nur Syam, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Solo:1991, CV Romadhoni.Hlm 109.

¹² Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:2010, PT.Rosda Karya.Hlm.320.

kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menenkanakan uji validitas internal dan *dependability* (reliabilitas). Dalam penelitian kualitatif, temuan atau daya dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Reabilitas berkenaan dengan konsistensi dan stabilitas data atau temuan.

Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian, harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kredibilitas

Dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kebenarannya. Pengujian kredibilitas yang akan dilakukan peneliti terhadap perolehan data yang ditemukan dilapangan dapat mengikuti langkah-langkah yang telah diuraikan sebelumnya.¹³

2) Perpanjangan Pengamatan

Dengan dilakukannya perpanjangan pengamatan ini, peneliti meninjau kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah valid atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah di cek kembali pada sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁴

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Maksud dari perpanjangan pengamatan ini berlaku juga sebagai perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri dalam proses pelelangan sawah di desa Ngelokulon tersebut. Setelah peneliti memperoleh banyak informasi tentang data yang diperlukan dalam kurun waktu penelitian maka peneliti

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan ke-20), Bandung:2019, Alfabeta. Hlm 14.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:2014, Alfabeta. Hlm.370.

akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam beberapa hari tertentu.

3) Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Adapun trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

4) Kebergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering atau bisa saja terjadi dalam proses penelitian, oleh karena itu cara menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui narasumber, subjek penelitian, ataupun oleh dosen pembimbing.

5) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan alat pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan yang dimaksud dapat berupa alat perekam suara, foto, naskah wawancara, dan data yang diperoleh dari narasumber.

6) Mengadakan *Member Check*

Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data-data yang ditemukan telah disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercayai. Jadi, tujuan dari *member check* adalah agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.¹⁵ Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok lembaga dan masyarakat (*field research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif.

Menurut Nasution, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*.¹⁶

Gambaran betapa pentingnya kedudukan analisis data ini ditinjau dari tujuan penelitian. Prinsip penelitian kualitatif adalah menemukan teori dan data. Namun banyak juga ilmuwan yang menggunakannya sebagai alat untuk menguji atau memverifikasi teori yang sedang berlaku.¹⁷ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, dari data-data tersebut direduksi dengan membuat rangkuman, setelah itu data-data tersebut disusun kedalam satuan-satuan dan dikategorisasikan dan dibuat kode, kemudian langkah terakhir adalah mengadakan pemeriksaan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Hubberman. Dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. selama proses pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.¹⁸

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cetakan ke-19) Bandung: 2014, Alfabeta. Hlm. 336

¹⁶ Nasution, *Metode Research*, Jakarta: 1996, Bumi Aksara. Hlm. 23.

¹⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: 1989, PT. Remaja Rosdakarya. Hlm. 103.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cetakan ke-19) Bandung: 2014, Alfabeta. Hlm. 337

Analisis setelah di lapangan menurut Miles dan Hubberman juga terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat dan diteliti secara rinci.¹⁹ Reduksi data ini diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan informasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam suatu situasi sosial tertentu, peneliti dalam mereduksi data mungkin akan memfokuskan pada suatu kelompok tertentu dalam hubungannya dalam objek penelitian ini.

Dengan demikian data yang telah direduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data tersebut bila suatu saat diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dikategorikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Peneliti melakukan teknik menyajikan data ialah dengan tujuan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah ditemukan tersebut. Secara operasionalnya, setelah data tersebut direduksi, tahap selanjutnya peneliti akan merangkai dan mensistемasikan data sesuai tempatnya, menyesuaikan dengan kepentingan laporan penelitian. Sehingga data mudah dijelaskan dan mempunyai arti yang bermakna.

3. Verifikasi Data

Verifikasi dan penarikan kesimpulan menjadi tahap akhir dari proses penelitian kualitatif. Kesimpulan yang diberikan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.²⁰ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan ialah merupakan temuan baru yang sebelumnya berupa penggambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau juga teori.

¹⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung:2008, Pustaka Setia. Hlm.200.

²⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung:2008, Pustaka Setia. Hlm.203.

Selain itu, teknik berfikir dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif dan induktif, yaitu diambil dari pengetahuan yang bersifat umum, yang bertitik pada pengetahuan bersifat umum hendak menilai kejadian-kejadian khusus. Yang dimaksud penggunaan metode pendekatan induktif yaitu data yang disajikan berasal dari fakta-fakta yang sifatnya khusus atau peristiwa tersebut ditarik dari generalisasi yang bersifat umum.²¹



²¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: 2015, Rineka Cipta. Hlm. 181.